

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kopi di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya budaya konsumsi kopi di kalangan masyarakat muda dan pekerja urban. Menurut data dari Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI), konsumsi kopi di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat, ditandai dengan peningkatan konsumsi per kapita dari sekitar 1,0 kg/tahun pada 2013 menjadi sekitar 1,8 kg/tahun pada 2023[1]. Pertumbuhan ini mendorong munculnya berbagai usaha kedai kopi berskala mikro hingga menengah yang harus mampu mengelola operasional bisnis secara efektif dan efisien agar dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Sebagai salah satu usaha mikro di bidang penjualan minuman kopi, ADS Street Coffee yang berlokasi di kawasan Embung Tambakboyo, Sleman, Yogyakarta, menjalankan aktivitas operasional yang berkaitan langsung dengan transaksi keuangan dan pengelolaan stok bahan baku. Dalam praktiknya, proses pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan stok bahan baku seperti biji kopi, susu, gula, dan kemasan masih dilakukan secara manual. Setiap transaksi dicatat secara terpisah tanpa sistem yang terintegrasi dengan pembaruan stok secara otomatis. Kondisi ini menyebabkan data transaksi keuangan dan data stok tidak saling terhubung secara real-time, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara stok fisik dengan data yang tercatat (*stock opname*).

Pencatatan manual yang tidak terintegrasi antara transaksi keuangan dan stok sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan input data, keterlambatan pembaruan stok, serta kesulitan dalam memantau nilai persediaan dan arus transaksi penjualan secara akurat. Ketidaksesuaian tersebut dapat berdampak pada pengambilan keputusan bisnis, seperti keterlambatan restock, pemborosan bahan baku, hingga ketidakakuratan laporan penjualan dan persediaan.

[2]. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengelola transaksi keuangan sekaligus mengontrol pergerakan stok secara terstruktur dan terkomputerisasi.

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan penerapan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi antara transaksi penjualan (*Point of Sale*) dan manajemen stok. Melalui sistem ini, setiap transaksi keuangan yang terjadi akan secara otomatis memengaruhi data stok bahan baku sesuai dengan resep atau komposisi menu yang dijual. Dengan demikian, pengurangan stok dapat tercatat secara real-time dan selaras dengan data transaksi penjualan. Pendekatan sistem terintegrasi seperti ini telah banyak diterapkan pada penelitian sebelumnya dan terbukti mampu meningkatkan akurasi pencatatan stok, efisiensi pengelolaan transaksi, serta keandalan laporan keuangan dan persediaan pada UMKM maupun instansi [3], [4], [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis web yang mendukung pengelolaan transaksi keuangan dan stok secara terintegrasi pada ADS Street Coffee. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu mencatat transaksi penjualan, memperbarui stok bahan baku secara otomatis, serta menyediakan laporan transaksi dan stok yang akurat dan *real-time*. Dengan adanya sistem ini, proses stock opname dan pengambilan keputusan terkait pengendalian persediaan dan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan berbasis data yang akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem stok opname berbasis web untuk membantu proses optimalisasi persediaan pada ADS Street Coffee menggunakan metode waterfall agar pengelolaan stok lebih akurat dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem difokuskan pada proses stok opname serta manajemen stok bahan baku dan produk jadi yang digunakan di ADS Street Coffee.
2. Sistem menyediakan dua level hak akses pengguna, yaitu Admin (Pemilik Usaha) dan Petugas (Karyawan operasional).
3. Sistem dikembangkan berbasis web menggunakan framework CodeIgniter 3 dengan database MySQL.
4. Fitur utama mencakup manajemen data master (bahan, menu, dan resep), pencatatan stok opname, pembaruan stok otomatis melalui transaksi penjualan (POS), serta pelaporan seperti stok kritis dan rekap penggunaan bahan.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem stok opname berbasis web yang berfungsi untuk mengoptimalkan proses pengelolaan persediaan bahan baku dan produk jadi di ADS Street Coffee.
2. Menyediakan laporan stok, penggunaan bahan, serta informasi stok kritis yang mudah diakses dan informatif, guna mendukung pengambilan keputusan dalam proses pembelian dan pengendalian persediaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori dan konsep sistem informasi dalam kasus nyata, khususnya pada bidang manajemen persediaan dan stok opname. Selain itu, penelitian ini juga

memperkuat kemampuan analisis kebutuhan, perancangan sistem, serta penerapan teknologi web menggunakan framework CodeIgniter 3 dan MySQL.

2. Bagi ADS Street Coffee

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sistem yang membantu proses pengelolaan stok bahan baku dan produk jadi secara lebih akurat dan efisien. Melalui fitur stok opname dan pengurangan stok otomatis berdasarkan transaksi penjualan, sistem ini dapat meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok, mempercepat proses pencatatan, serta menyediakan laporan stok dan penjualan yang informatif untuk mendukung pengambilan keputusan pemilik usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi serupa pada usaha kecil dan menengah (UMKM), khususnya yang bergerak di bidang penjualan minuman kopi. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk pengembangan fitur lanjutan seperti forecasting kebutuhan stok, integrasi sistem pembelian, atau penerapan analisis data berbasis machine learning.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab utama untuk memberikan gambaran yang runut dan sistematis. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I - PENDAHULUAN: Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II - LANDASAN TEORI: Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan menjadi fondasi penelitian, mencakup studi literatur dari penelitian terdahulu serta konsep-konsep dasar mengenai sistem informasi dan teknologi yang digunakan.

BAB III - METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan secara detail mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari penjelasan objek penelitian, teknik pengumpulan data, hingga alur pengembangan sistem menggunakan model SDLC Waterfall.

BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini menyajikan hasil dari implementasi sistem yang telah dibangun, termasuk tampilan antarmuka setiap fitur dan hasil pengujian fungsionalitas.

BAB V - PENUTUP: Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian dan saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.

